

## Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Awal Mahasiswa Baru Pendidikan Fisika Pasca Pandemi

Japerson Robinsar Mulana Sembiring

Pendidikan Fisika, Universitas Riau

Korespondensi Penulis: [japerson.robinsar5269@student.unri.ac.id](mailto:japerson.robinsar5269@student.unri.ac.id)

**Abstract.** *The research aims to analyze the influence of online learning on the initial understanding of new physics education students after the pandemic. The research method used is a quantitative research method using questionnaires which represent an important part of the survey process. The research was conducted at the Physics Education Study Program, FKIP, Riau University, with the research actors being new Physics Education students. The data collection technique used is a technique in the form of distributing questionnaires. The research results show that the majority of new physics education students experienced problems when learning online during high school, resulting in difficulties in understanding the learning material which affected the initial understanding they mastered after the pandemic.*

**Keywords:** *Initial Understanding, Online Learning, Physics*

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman awal mahasiswa baru pendidikan fisika pasca pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuesioner yang mewakili satu bagian yang penting dalam proses survey. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau dengan pelaku penelitian yaitu mahasiswa baru Pendidikan Fisika. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik berupa penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari Mahasiswa Baru Pendidikan Fisika mengalami kendala ketika pembelajaran daring semasa SMA, sehingga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berpengaruh kepada pemahaman awal yang mereka kuasai pasca pandemi.

**Kata Kunci :** *Pemahaman Awal, Pembelajaran Daring, Fisika*

### PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* merupakan suatu bencana yang telah melanda masyarakat di seluruh dunia. Tidak hanya kesehatan dan perekonomian, pandemi ini telah mengacaukan tatanan kehidupan dalam semua aspek kehidupan dunia tanpa terkecuali dalam aspek pendidikan. Di tahun 2020 ketika kasus *Covid-19* sedang naik-naiknya, banyak negara-negara yang mengambil keputusan untuk menutup sekolah dan perguruan tinggi tidak terkecuali Indonesia (Syah, 2020).

Pemerintah Indonesia menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat sebagai langkah pencegahan terhadap penyebaran virus corona dengan menghimbau kepada seluruh masyarakat agar tetap berada di dalam rumah dan melakukan semua pekerjaan dari rumah. Tidak hanya pekerja, peserta didik di Indonesia pun menjadi dampak dari pandemi ini dengan tidak dapat datang ke sekolah untuk menuntut ilmu. Agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana meskipun pandemi, pemerintah membuat suatu jalan

keluar atas permasalahan ini untuk di bidang pendidikan, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring diharapkan agar peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana pembelajaran yang telah direncanakan dalam kurikulum sekolah. Namun, pembelajaran jarak jauh ini selain memiliki dampak positif yaitu tidak tertinggalnya pelajaran peserta didik, pembelajaran daring ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti guru kesulitan dalam memantau peserta didik, keterbatasan gadget yang dimiliki peserta didik dan bahkan ada juga guru yang masih kekurangan pengetahuan dalam menggunakan berbagai teknologi saat ini. Pembelajaran daring ini terus berlangsung hingga awal tahun 2022. Dimana saat itu pembelajaran mulai diperbolehkan untuk dilaksanakan secara *Hybrid*. Tentunya hal ini seperti angin segar bagi peserta didik maupun mahasiswa yang telah merindukan belajar secara langsung di sekolah maupun kampus dan bertemu dengan teman-temannya.

Setelah dua tahun lamanya pembelajaran daring ini dilaksanakan, tentunya banyak peserta didik yang awalnya di tahun 2020 masih duduk di bangku SMP saat ini telah duduk di bangku SMA. Bahkan ada juga yang awalnya di tahun 2020 masih duduk di bangku SMA, tapi tahun ini telah duduk di bangku universitas.

Mahasiswa baru angkatan 2022 merupakan mahasiswa yang terkena dampak dari 2 tahun pandemi *Covid-19*. Mereka di tahun 2020 bisa dibalang baru sebentar merasakan pembelajaran di bangku SMA dan karena pandemi ini mereka harus melanjutkan pembelajaran secara daring. Di tahun 2022 ini mereka akhirnya menjadi seorang mahasiswa dengan berbekal pembelajaran yang didapatkan selama pembelajaran daring, tentunya banyak pihak termasuk dosen akan mempertanyakan kemampuan mahasiswa baru tahun ajaran 2022/2023 tersebut. Tidak terkecuali mahasiswa baru di Pendidikan Fisika Universitas Riau. Mereka berhasil lulus di jurusan ini tentunya harus ada bekal ilmu fisika yang telah mereka bawa dari pendidikannya yang lalu.

Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa baru pendidikan fisika yang mengeluhkan kesulitan dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh dosen. Tidak sedikit juga yang mengatakan bahwa ketika sekolah dulu mereka tidak dijelaskan beberapa materi yang saat ini mereka pelajari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman awal mahasiswa baru pendidikan fisika tahun ajaran 2022/2023 terhadap materi fisika yang telah didapatkan selama duduk di bangku sekolah dahulu. Penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran seberapa suksesnya pembelajaran daring selama lebih kurang 2 tahun dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat duduk di bangku perguruan tinggi.

## METODE PENELITIAN

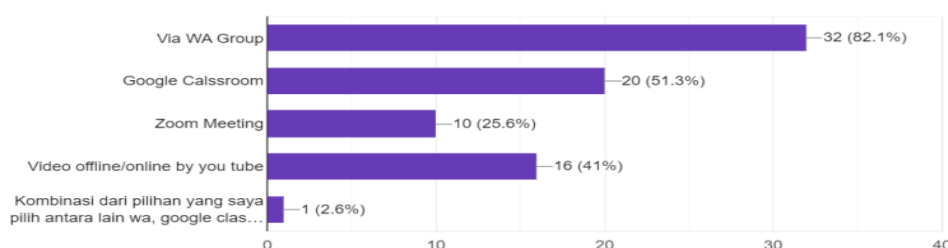
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuesioner yang mewakili satu bagian yang penting dalam proses survey. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik berupa penyebaran angket. Instrumen yang digunakan adalah angket digital melalui *Google form* yang didalamnya terdapat pernyataan kepehaman mahasiswa dan juga *posttest* yang harus dikerjakan. Subjek penelitian ini adalah 79 orang mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Riau tahun ajaran 2022/2023.

## HASIL PENELITIAN

Penggunaan data dalam analisis penelitian adalah hasil survey melalui penyebaran *Google form* yang didalamnya telah memuat pernyataan pemahaman mahasiswa baru tahun ajaran 2022/2023. Angket ini diisi oleh 79 orang mahasiswa baru pendidikan fisika. Dikarenakan pada semester satu ini mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Fisika Dasar 1, maka *posttest* yang diberikan adalah beberapa soal yang merupakan pemahaman dasar yang diperoleh di bangku SMA. Tidak hanya memberikan soal, mahasiswa juga akan mengisi angket yang berupa pernyataan-pernyataan seberapa kendala ketika pembelajaran daring. Berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa sebagian besar dari Mahasiswa Baru Pendidikan Fisika mengalami kendala ketika pembelajaran daring semasa pembelajaran daring saat pandemi, sehingga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pasca pandemi.

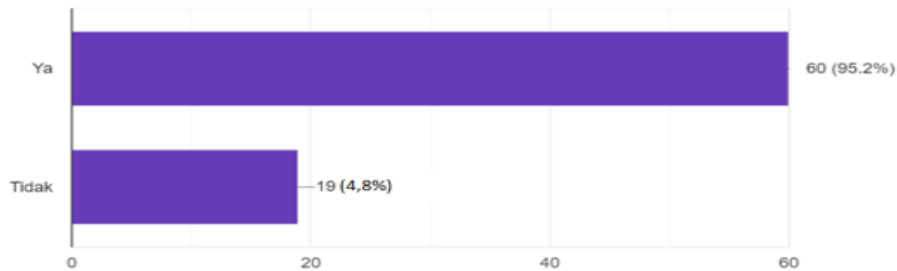
## PEMBAHASAN

Angket yang diberikan kepada mahasiswa terdiri atas empat pertanyaan yang isinya memuat tingkat pemahaman mahasiswa dan kendala mahasiswa dalam belajar saat pembelajaran daring di bangku SMA. Pertanyaan pertama adalah terkait media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring selama pandemi. Rekapitulasi media pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut.



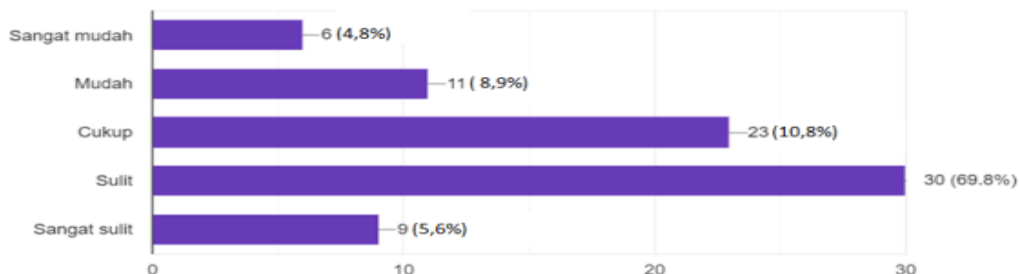
**Gambar 1.** Media Pembelajaran yang digunakan saat Pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa media pembelajaran yang digunakan semasa pembelajaran daring. Guru bisa saja menggunakan satu atau lebih media pada saat kegiatan belajar dan mengajar. Media *WhatsApp Group* memiliki pengguna sebanyak 82,1% dari total keseluruhan mahasiswa. Media *Google Classroom* digunakan sebanyak 51,3%. Media *Zoom Meeting* digunakan sebanyak 25,6% serta Video offline/online by you tube digunakan sebanyak 41% dari total keseluruhan mahasiswa.



**Gambar 2.** Kendala saat Pembelajaran Daring dimasa Pandemi

Selanjutnya pada gambar 2 terdapat hasil survey tentang kendala yang dialami saat menggunakan jaringan internet dimasa pembelajaran daring saat pandemi. Dalam penelitian didapatkan sebanyak 95,2% mahasiswa mengalami kendala jaringan sedangkan 4,8% yang tidak mengalami kendala.



**Gambar 3.** Kesulitan dalam penggunaan sistem Pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa responden menjawab pertanyaan yang bervariasi. Gambar di atas menunjukkan bahwa sebanyak 69,8% responden kesulitan dalam menggunakan pembelajaran daring, 10,8% cukup mudah menggunakan pembelajaran daring, 8,9% memilih pembelajaran daring mudah untuk digunakan dan 5,6% sangat sulit menggunakan pembelajaran daring serta 4,8% responden memilih sangat mudah untuk menggunakan pembelajaran daring.

Selain mengetahui media pembelajaran, kendala dan kesulitan serta kemudahan pembelajaran daring yang digunakan, di survey yang dilakukan juga mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa pasca pandemi. Rekapitulasi evaluasi pembelajaran daring pada mahasiswa baru pasca pandemi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Evaluasi Pembelajaran Daring**

Kelas	Aspek Penelitian			
	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4
A	12,4%	8,9%	10,3%	25,8%
B	18,9%	7,2%	12,7%	9,5%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa baru pendidikan fisika masih belum memahami materi awal dalam pembelajaran fisika pasca pandemi. Soal yang diberikan hampir seluruhnya dijawab dengan tidak tepat oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal dan penguasaan materi fisika mahasiswa baru pendidikan fisika belum terpenuhi oleh pembelajaran daring pasca pandemi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar dari Mahasiswa Baru Pendidikan Fisika mengalami kendala ketika pembelajaran daring semasa SMA, sehingga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berpengaruh kepada pemahaman awal yang mereka kuasai pasca pandemi. Pemahaman awal mahasiswa baru pendidikan fisika masih belum terpenuhi dengan pembelajaran daring yang diberikan ketika pandemi. Media yang banyak digunakan ketika pembelajaran daring adalah *WhatsApp Group* dan rata-rata mengalami kendala jaringan internet saat pembelajaran daring berlangsung. Serta sebagian besar responden merasa sulit dalam menggunakan pembelajaran daring sehingga hal ini juga berdampak pada tingkat pemahaman awal mereka pada masa pasca pandemi dibangku perkuliahan awal.

## DAFTAR REFERENSI

- Hikmat, Hermawan dkk. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Juwita, Ratulani. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kimia Dasar Ditinjau dari Kemampuan Awal Mahasiswa*. *Jurnal Pelangi*, Vol.12 (1), 46-51.
- Makiyah, Yanti, Sofi dkk. (2022). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Eksperimen Fisika*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Vol.13 (1), 71-73.

Nurmaulidina, Sundus dkk. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Online dalam Pemahaman dan Minat Belajar Siswa pada Konsep Pelajaran Fisika. Jurnal hasil Kajian, Vol.6 (2), 248-249.*

Sumilat, Juliana Margareta dkk. (2022). *Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, Vol.6 (5), 8537-8544.*

Suttriso. (2021). *Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 (1), 1-4.*